



MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN SEPAK BOLA SMK NEGERI SENDAWAR KUTAI BARAT

Delianus, Jance J Sapulete, Paryadi

Program Studi Pendidikan Jasmani

delianusdel@gmail.com , sapuletejance@yahoo.com , paryadi@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X ADM 2, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik melalui deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 0 peserta didik (0%), kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 14 peserta didik (46.7%), kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 10 peserta didik (33.3%), kategori sangat rendah dengan frekuensi sebanyak 0 peserta didik (0%).

Simpulan dari penelitian adalah Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar masuk pada kategori sedang dengan rata-rata 98,1 dan dalam skala interval 84,7 – 111,0.

Kata kunci: *Minat, Sepak bola, Belajar.*

1. Pendahuluan

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 2 Sendawar merupakan salah satu mata pelajaran inti yang ada di sekolah tersebut. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 2 Sendawar meliputi seluruh jurusan baik dari kelas X hingga kelas XII, dengan sama-sama mendapatkan jadwal sebanyak satu kali dalam satu minggu. Dalam pelaksanaannya, muncul beberapa problematika pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMK

Negeri 2 Sendawar khususnya pada materi pembelajaran sepakbola. Problematika tersebut pada dasarnya dapat terjadi berdasarkan perbedaan minat belajar masing-masing peserta didik.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013:180). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Di samping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar khususnya pada materi pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan dari hasil observasi pendahuluan, minat belajar peserta didik kelas X ADM 2 memiliki perbedaan terhadap minat belajar peserta didik kelas X lainnya yang ada di SMK Negeri 2 Sendawar. Perbedaan minat belajar peserta didik kelas X ADM 2 dapat dilihat melalui hasil dari penilaian pendidik atau guru yang mengajar pada kelas X ADM 2. Adapun untuk hasil dari penilaian pendidik atau guru terhadap pembelajaran sepakbola pada kelas X ADM 2, memiliki hasil yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kelas X lainnya.

Keadaan minat belajar peserta didik kelas X ADM 2 dapat disebabkan oleh proses belajar. Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar Tahun 2019/2020. Sedangkan diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 2 Sendawar.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Minat merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas yang dilakukannya. Minat adalah ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain (Sefrina, 2013: 28). Sedangkan Slameto (2013: 180) berpendapat bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2013: 152). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan

seseorang terhadap suatu objek untuk melakukan suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari orang lain.

Minat yang dimiliki peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola masih belum diketahui. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar. Untuk mengetahui besar minat tersebut peneliti menyebarkan angket yang berisi pernyataan untuk di jawab oleh peserta didik.

Dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar. Sehingga penelitian ini bermanfaat untuk siswa, sekolah maupun guru untuk meningkatkan minat dan prestasi peserta didik.

3. Metode Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata / istilah kata kunci berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penelitian ini. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Minat dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan / keinginan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran sepak bola.
- b. Sepak bola merupakan sebuah cabang olahraga yang termasuk kedalam kategori permainan bola besar, yang dimainkan oleh dua grup secara berlawanan dengan menggunakan kaki untuk menendang bola.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengukuran gejala yang akan diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar sebanyak 30 sampel . Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas oleh ahli, Dengan kisi-kisi kuisioner sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola di kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar Tahun Ajaran 2019/2020	Internal	Jasmaniah	1,2,5	3,4,6	6
		Psikologis	7,10,11	8,9,12	6
		Kelelahan	14,15,17	13,16,18	6
	Eksternal	Keluarga	19,21,24	20,22,23	6
		Sekolah	25,26,28	27,29,30	6
		Masyarakat	31,34,35	32,33,36	6
Jumlah					36

Alt
ernatif
jawaban

dalam kuisioner (angket) ini menggunakan skala *Likert* yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif lalu dijawab oleh responden. Terdapat 4 jawaban alternatif dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju yang di pilih menggunakan tanda ✓ pada pilihan alternatif jawaban yang dipilih dengan skor positif dan negatif masing-masing alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Skala Likert Pada Skor Penilaian Alternatif Jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber : Darmadi, 2013: 138)

Kemudian data tersebut dianalisi menggunakan teknik deskriptif persentase untuk menghitung persentase. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dan indikator variabel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari setiap variabel dan indikator total dari hasil penelitian.
- b. Mencari batas skor, rentang skor dan frekuensi dengan memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada norma penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Norma Pengkategorian

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber : Azwar, 2012: 148)

- c. Melakukan analisis persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sumber : Sudijono, 2015 : 43)

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 n : Jumlah siswa keseluruhan

4. Hasil dan Pembahasan

Kategorisasi hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Se-Kecamatan Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kategorisasi Minat Belajar Peserta Didik

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut (f)	Persentase (%)
> 138,1	Sangat Tinggi	0	0
111,1 - 138,0	Tinggi	6	20
84,7 - 111,0	Sedang	14	46.7
58,0 - 84,6	Rendah	10	33.3
< 57,9	Sangat Rendah	0	0
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik adalah kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 0 peserta didik (0%), kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 14 peserta didik (46.7%), kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 10 peserta didik (33.3%), kategori sangat rendah dengan frekuensi sebanyak 0 peserta didik (0%). Berdasarkan dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik adalah sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *internal* masuk kedalam kategori sedang. Hal ini berarti faktor dari dalam cukup mempengaruhi peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola. Indikator jasmaniah cukup dalam mempengaruhi minat peserta didik terbukti dari hasil penelitian berada dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan Kondisi kesehatan fisik seseorang dapat mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola. Karena dalam aktivitas olahraga memerlukan kondisi kesehatan yang prima. Apabila terjadi gangguan kesehatan pada fisiknya, dapat menyebabkan kurangnya minat. Indikator psikologis cukup dalam mempengaruhi minat peserta didik, dibuktikan dari hasil penelitian berada dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan Faktor psikologis terdiri dari berbagai aspek yaitu intelegensi, perhatian, bakat dan motif. Dan indikator kelelahan juga cukup mempengaruhi minat peserta didik terbukti dari hasil penelitian berada dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan SMK Negeri 2 Sendawar menerapkan sistem *full day school* yang artinya waktu belajar siswa lebih lama bahkan sampai sore hari, hal tersebut membuat siswa menjadi kelelahan baik dari segi jasmaninya maupun pikirannya. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa dengan pembelajaran sepak bola. dapat menghilangkan rasa keletihan pada saat belajar di kelas dan tidak mengganggu konsentrasi belajar pada malam harinya.

Sedangkan faktor *eksternal* masuk kedalam kategori sedang. Hal ini berarti faktor pendukung dari luar cukup mempengaruhi peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola. Indikator keluarga mempengaruhi minat siswa dibuktikan dengan hasil penelitian berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Berikut ini beberapa pengaruh dari keluarga, yaitu : Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Latar belakang kebudayaan. Indikator Sekolah cukup mempengaruhi minat siswa dibuktikan dengan hasil penelitian berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah menjadi salah satu pendukung dari luar untuk mempengaruhi

minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola.. Sekolah berperan penting sebagai penyelenggara untuk memberikan fasilitas yang baik sehingga para siswa dapat melakukan kegiatan dengan maksimal. Slameto (2013: 65-69) menyatakan terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi minat yaitu : metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, waktu sekolah dan keadaan gedung atau fasilitas sekolah. Indikator masyarakat juga cukup mempengaruhi minat peserta dibuktikan dengan hasil penelitian berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan Peran lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi siswa. Teman juga memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik, peserta didik akan lebih senang jika temannya juga mengikuti hal yang sama dengan dirinya. Serta media masa juga memiliki andil, sebab di era digital saat ini mudah untuk mengakses acara-acara olahraga dengan menonton dari televisi, telepon genggam dan lain-lain.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

Minat bahwa minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola pada kelas X ADM 2 SMK Negeri 2 Sendawar Tahun Ajaran 2019/2020 secara umum masuk pada kategori sedang.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan penulis yaitu :

1. Bagi siswa agar lebih baik lagi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi pembelajaran sepak bola agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.
2. Bagi Keluarga disarankan untuk dapat mendukung anaknya dalam proses pembelajaran sepak bola seperti keluarga mendorong saya untuk menjadi atlet olahraga sepak bola dan saudaranya mengajarkan teknik dasar olahraga sepak bola di luar jam sekolah.
3. Bagi sekolah agar meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran PJOK sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya secara maksimal.
4. Bagi mendukung agar minat peserta didik terhadap pembelajaran sepak bola bisa meningkat. Seperti teman-temannya juga suka terhadap pembelajaran sepak bola, sering menonton secara langsung di lapangan dan juga Prestasi klub sepak bola di lingkungan

tempat tinggalnya membuat motivasi untuk tertarik mempelajari materi pembelajaran sepak bola.

Referensi

- [1] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, S. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Darmadi, H. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- [5] Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Hurlock, E. B. 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Morrisan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [8] Muhajir. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA dan MA kelas X.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [9] Sefrina, A. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- [10] Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Sudijono, A. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [13] Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.